

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pandemi *COVID* 19 di Indonesia mulai terjadi pada bulan Maret 2020. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengeluarkan surat keputusan nomor 13 A terkait penetapan masa darurat akibat virus corona. Berdasarkan penetapan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).

Salah satu pihak yang terdampak oleh Pandemi *Covid* 19 adalah Mahasiswa. Mahasiswa melaksanakan pembelajaran secara online selama masa Pandemi *Covid* 19 ini. Ada mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja di masa Pandemi *Covid* 19. Kuliah sambil bekerja tentunya akan memberikan dampak positif dan negatif. Kuliah sambil bekerja tentunya akan memberikan dampak positif dan negatif. Pilihan untuk kuliah sambil bekerja umumnya untuk memenuhi biaya kehidupan sehari-hari dan biaya kuliah.

Vaughn (*Journal of American College Health*) menemukan bahwa mulai dari 58 persen menjadi 72 persen dari mahasiswa di Inggris yang berusia 18-35 tahun, rata-rata berusia sekitar 20 tahun. Sebagian besar peserta bekerja paruh waktu selama rata-rata sekitar 19 jam seminggu, dan telah bekerja

selama 15 bulan. Kuesioner menyinggung seputar kualitas hubungan dengan supervisor dan rekan kerja, kepuasan kerja, serta masalah kesehatan mental, contohnya stres, depresi, dan kecemasan.

Berbagai permasalahan di tempat kerja dapat memengaruhi proses belajar pada mahasiswa yang bekerja. Permasalahan antara perkuliahan dan pekerjaan dapat berakibat buruk bagi kesehatan fisik dan menimbulkan stress. Pada dasarnya setiap individu akan melakukan usaha untuk menguasai, meredakan, atau menghilangkan berbagai tekanan tidak menyenangkan yang di alaminya, atau dikenal dengan istilah strategi *coping*. Sarafino dan Smith (2011) mengungkapkan bahwa strategi *coping* merupakan suatu proses mengatasi ketidakseimbangan antara tuntutan-tuntutan yang dirasakan dalam suatu situasi yang menekan, mengancam atau menimbulkan stress.

Individu dituntut untuk mampu memilih strategi *coping* yang tepat dalam mengatasi masalahnya. Setiap masalah membutuhkan cara-cara penyelesaian yang berbeda, sehingga strategi *coping* yang berbeda pula. Strategi *Coping* salah satunya dipengaruhi oleh Konsep Diri. Dalam kepribadian individu masing-masing memiliki konsep diri yang berbeda-beda. Konsep diri memegang peranan penting dalam menentukan dan mengarahkan seluruh perilaku.

Konsep diri adalah gambaran diri sendiri yang bersifat menyeluruh terhadap keberadaan diri seseorang (Dariyo, 2011). Kategorisasi konsep diri, Napitupulu (2007) berpendapat bahwa konsep diri dapat berupa konsep diri positif dan negatif. Mereka yang memiliki konsep diri positif maka akan

dapat mengenal dirinya dengan baik, sehingga mereka dapat mengenali kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya. Sebaliknya, mereka yang memiliki konsep diri negatif menunjukkan bahwa mereka kurang bisa mengenali dirinya dengan baik sehingga tidak menyadari akan kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya.

Beberapa pengertian diatas menunjukkan bahwa konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa akan membantu individu dalam memahami dan mengenali kekuatan maupun kelemahan diri dengan baik. Kemampuan memahami diri tersebut akan membantu mahasiswa menghadapi masalah dengan lebih dewasa dan bijak karena terbiasa dan lebih mudah untuk berfokus pada masalah atau solusi dari masalah. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Perbedaan Pemilihan Strategi *Coping* Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Masa Pandemi *Covid 19* “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu Adakah Perbedaan Pemilihan Strategi *Coping* Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Masa Pandemi *Covid 19*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini untuk menghindari jangkauan yang lebih luas terhadap permasalahan yang akan diteliti, penulis melakukan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus apakah ada Perbedaan Pemilihan Strategi

*Coping* Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Masa Pandemi *Covid* 19.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Pemilihan Strategi *Coping* Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Masa Pandemi *Covid* 19.

### **1.4.2. Manfaat**

#### **Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan data dan informasi sebagai bahan studi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Strategi *Coping* dan Konsep Diri.

#### **Manfaat Praktis**

Bagi lembaga industri, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia industri tentang perbedaan pemilihan strategi *coping* ditinjau dari konsep diri yang berhubungan dengan karyawan yang sedang kuliah.